

INTI SARI

Pre-Eklampsia dan Eklampsia sampai saat ini merupakan salah satu penyebab kematian perinatal di Indonesia, sehingga masih sangat diperlukan pengolahan perawatan masa hamil yang adekuat, deteksi dini yang baik dan pencegahan memberatnya Pre-eklampsia dan Eklampsia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental retrospektif yang bertujuan untuk mengetahui insidensi Pre-eklampsia dan Eklampsia pada pasien yang dirawat di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan melihat rekam medis pada bangsal obstetri dan ginekologi di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama kurun waktu 4 tahun sejak 1 Januari 1999 – 31 Desember 2002. Subyek penelitian adalah semua ibu yang terdiagnosis Pre-eklampsia dan Eklampsia.

Dalam penelitian ini didapatkan 203 kasus Pre-eklampsia dan Eklampsia dari 5271 persalinan dengan insidensi 3,85 % yang terdiri dari 181 kasus Pre-eklampsia (3,43 %) dan 22 kasus Eklampsia (0,42 %). Distribusi frekuensi faktor resiko terbanyak berdasarkan umur ibu adalah pada umur ibu 30 – 34 tahun (31,53 %), berdasarkan paritas ibu adalah primipara (48,28 %), berdasarkan umur kehamilan sebesar 67,99 % pada umur kehamilan 37 – 40 minggu, berdasarkan berat bayi lahir adalah berat bayi lahir antara 3000 – 3499 gram yaitu sebesar 26,60 %, dan frekuensi terbanyak berdasarkan cara persalinan adalah secara *section cesarian* (37,93 %). Insidensi tertinggi berdasarkan tingkat pendidikan ibu terdapat pada kelompok ibu yang tingkat pendidikannya tidak diketahui atau tidak disebutkan pada rekam medis pasien yaitu sebesar 88,67 % dan frekuensi terbanyak berdasarkan pekerjaan adalah pada pekerjaan ibu rumah tangga (35,47 %).

ABSTRACT

Preeclampsia and eclampsia in these recent days are one of the major causes for perinatal mortality in Indonesia. In this case those rates are really needed to asses the adequate antenatal care, good early detections and preventions of these symptoms are good to prevent preeclampsia and eclampsia not to become worst.

The research is descriptive non experimental retrospective. The goal of the research is to find the incidence of preeclampsia and eclampsia patients at PKU Muhammadiyah Yogyakarta. The data of this research are taken from the medical records of the obstetric and gynecology department at PKU Muhammadiyah Yogyakarta for three years records, from January 1st, 1999 until December 31st, 2002. Subjects are all mothers diagnosed with preeclampsia and eclampsia.

The results of the research showed that there were 203 preeclampsia and eclampsia cases from 5271 deliveries with 3,85 % incidence. From those, there were 181 (3,43 %) preeclampsia cases and 22 (0,42 %) eclampsia cases. The highest risk factors distributions based on mothers' age are come from group of 30-34 years old mothers (31,53 %), the highest based on parity are from group of primipara (48,28 %), based on gestation age are from group of 37 – 40 weeks gestation age (67,99 %), based on baby weight are from group of babies with 3000 – 3499 grams body weight (26,60 %), and the highest frequency based on way of delivery are from group of section caesarean (37,93 %). The highest incidence based on mothers' education are from group of mothers with unknown educations or not stated on their medical record (88,67 %) and the highest frequencies based on mothers' job are from group of mothers with job of house wife (35,47 %).

Keywords: Incidence, Preeclampsia, Eclampsia, PKU Muhammadiyah Yogyakarta